

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 ! Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Satori & Komariah (2011), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan mendetail mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, pemilihan metode kualitatif dilakukan karena peneliti ingin melihat secara lebih dalam dan jelas tentang gambaran kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini. Peneliti ingin melihat bagaimana cara pasangan yang menikah dini dalam memenuhi aspek-aspek yang terdapat pada kepuasan pernikahan.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi. Fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan dan mengungkap fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Dalam hal ini, peneliti berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.

Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai dan memahami fenomena yang dikaji (Rahmat, 2009).

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menemukan fenomena yang terjadi yaitu tingginya angka pernikahan dini di Indonesia. Peneliti ingin melihat bagaimana gambaran kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini karena usia mereka yang masih belum cukup dewasa untuk melakukan pernikahan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi agar peneliti dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini.

3.2! Fokus Penelitian

Pemilihan tema dalam penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena pernikahan dini yang sedang marak terjadi. Fokus dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini dilihat dari pemenuhan aspek-aspek kepuasan pernikahan. De Genova dan Rice (Cumentas, 2016) menyatakan bahwa remaja memiliki emosional yang kurang matang dan sulit untuk dapat mencapai kesepakatan dengan masalah serta rentan terhadap stres. Kekurangmatangan secara emosional membuat pasangan suami istri remaja sulit untuk menampilkan performa terbaik dalam memenuhi tugas sebagai pasangan suami istri. Nurpratiwi (2010) dalam penelitiannya juga

mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kematangan emosi dan usia saat menikah terhadap kepuasan pernikahan. Artinya, jika pasangan suami istri belum memiliki kematangan emosi dan tidak bisa memenuhi tugas sebagai pasangan suami istri maka akan menimbulkan konflik atau permasalahan dalam hubungan rumah tangga. Dalam hal ini, peneliti ingin melihat bagaimana gambaran kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah di usia yang masih dini dan yang masih bertahan dengan pernikahannya.

3.3! Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dua pasang pelaku pernikahan dini yang berdomisili di Malang. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sumber data berdasarkan karakteristik yang ditentukan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun yang menjadi karakteristik sumber data dalam penelitian ini adalah pasangan yang menikah pada usia sebelum 18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan dan masih berada pada periode awal perkawinan. Hal ini dilakukan sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa usia minimal anak melakukan pernikahan adalah setelah anak mencapai usia 18 tahun. Selain itu, Anjani dan Suryanto (2006) menyebutkan bahwa tahun-tahun pertama perkawinan merupakan masa rawan, bahkan dapat disebut sebagai era kritis karena pengalaman bersama belum banyak. Menurut Clinebell &

Clinebell (Anjani dan Suryanto, 2006), periode awal perkawinan merupakan masa penyesuaian diri, dan krisis muncul saat pertama kali memasuki jenjang pernikahan. Pasangan suami istri harus banyak belajar tentang pasangan masing-masing dan diri sendiri yang mulai dihadapkan dengan berbagai masalah. Dua kepribadian (suami maupun istri) saling menempa untuk dapat sesuai satu sama lain, dapat memberi dan menerima. Peneliti ingin melihat bagaimana pasangan yang menikah dini mampu memenuhi aspek kepuasan pernikahannya, dilihat dari usia mereka yang masih belum mampu bertanggung jawab dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya yang baru sebagai pasangan suami istri. Tantangan di periode awal perkawinan juga merupakan masa-masa perjuangan untuk memperoleh kebahagiaan dan keamanan hidup. Antara suami dan istri sama-sama bekerja keras untuk bisa memenuhi tuntutan hidup (Anjani dan Suryanto, 2006). Peneliti ingin melihat lebih lanjut tentang berbagai konflik yang muncul karena pernikahan yang dilakukan dibawah umur dan bagaimana para pasangan yang menikah dini mampu memenuhi aspek-aspek kepuasan pernikahan.

3.4! Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara. Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang diperoleh saat melakukan proses penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini

menggunakan wawancara mendalam, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber, dengan menggunakan pedoman (*guideline*) wawancara. Metode wawancara yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan menggunakan pedoman wawancara yang dijadikan sebagai patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata (Moleong, 2014).

Hal-hal yang ingin digali oleh peneliti adalah gambaran kepuasan pernikahan dilihat dari aspek-aspek yang terdapat pada kepuasan pernikahan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan dua pasangan pelaku pernikahan dini. Teknik pengumpulan data yang dilakukan hanya menggunakan metode wawancara. Hal ini dilakukan karena dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat kepuasan pernikahan berdasarkan pemaknaan sumber data, bukan pemaknaan peneliti yang dilihat dari hasil observasi. Selain itu, ada beberapa aspek dan indikator yang tidak dapat diobservasi karena tidak terlihat saat proses wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan interaksi dengan sumber data hanya pada saat proses wawancara, sehingga mengalami kesulitan untuk melakukan observasi pada aspek dan indikator yang tidak tampak saat proses wawancara.

3.5! Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September - November tahun 2017. Lokasi penelitiandilakukan di Malang dengan mengambil subjek sesuai dengan karakteristik yang telah ditetapkan. Pemilihan lokasi penelitian tersebut adalah dengan alasan untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan sumber data karena peneliti berdomisi di kota Malang. Selain itu, tingginya angka pernikahan dini di Malang yang mencapai 35,65 % (sampai Agustus tahun 2017) dapat memudahkan peneliti untuk mencari sumber data dalam penelitian ini.Tempat dan waktu proses penelitian akan ditentukan dengan kesepakatan antara peneliti dan sumber data. Lokasi penelitian dapat berubah sesuai dengan keinginan dari sumber data demi kenyamanan proses penelitian.

3.6! Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

- 1.! Langkah pertama, peneliti mengumpulkan berbagai informasi, studi literature, dan teori-teori yang berhubungan dengan kepuasan pernikahan dan pernikahan dini.
- 2.! Peneliti menyiapkan pedoman wawancara berdasarkan kerangka teori dan dimensi-dimensi yang ada.
- 3.! Peneliti mengumpulkan informasi mengenai calon sumber data dan memastikan calon sumber data memenuhi karakteristik yang telah ditentukan. Setelah mendapatkan calon sumber data yang memenuhi

karakteristik, peneliti menanyakan kesediannya untuk berpartisipasi dalam penelitian dan bersedia mengikuti proses penelitian dari awal hingga akhir dengan memberikan *informed consent*.

- 4.1 Peneliti membuat janji dengan sumber data dan berusaha membangun *rapport* yang baik dengan sumber data.
- 5.1 Peneliti melakukan proses wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.
- 6.1 Setelah proses wawancara selesai, peneliti memindahkan rekaman hasil wawancara ke dalam bentuk transkrip verbatim.
- 7.1 Melakukan analisis data berdasarkan transkrip verbatim yang telah selesai dibuat.
- 8.1 Setelah analisis data selesai, peneliti menarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah.

3.7! Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis tematik deduktif oleh Boyatzis, dengan tahapan sebagai berikut.

- 1.1 Mencatat semua data yang diperoleh secara sistematis
- 2.1 Menentukan kode yang akan digunakan, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Penurunan Kode Gambaran Kepuasan Pernikahan

No.	Label	Definisi	Indikator
1	Komunikasi (Kuning)	Aspek ini melihat bagaimana perasaan dan sifat individu dalam berkomunikasi dengan pasangan.	1.! <i>Opennes</i> (keterbukaan) 2.! <i>Honesty</i> (kejujuran) 3.! <i>Ability to trust</i> (kemampuan untuk saling percaya) 4.! <i>Emphaty</i> (kemampuan mengidentifikasi emosi pasangan) 5.! <i>Listening skill</i> (kemampuan menjadi pendengar yang baik)
2	Kegiatan mengisi waktu luang (Hijau terang)	Aspek ini melihat pilihan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang dan merefleksikan aktivitas yang dilakukan secara personal dan bersama.	1.! Kegiatan personal 2.! Kegiatan bersama
3	Orientasi keagamaan (Tosca)	Aspek ini melihat makna keyakinan beragama dan bagaimana pelaksanaannya dalam kehidupan perkawinan.	1.! Taat beribadah 2.! Melaksanakan praktek agama
4	Resolusi konflik (Pink)	Aspek ini melihat persepsi suami dan istri terhadap konflik dan bagaimana cara menyelesaikannya.	1.! Keterbukaan pasangan dalam memecahkan masalah 2.! Strategi yang digunakan untuk mendapatkan solusi
5	Manajemen keuangan (Biru)	Area ini melihat sikap dan cara pasangan dalam mengatur berbagai bentuk pengeluaran dan pembuatan keputusan tentang keuangan.	1.! Mengatur bentuk pengeluaran 2.! Pembuatan keputusan tentang keuangan
6	Hubungan seksual (Merah)	Area ini melihat bagaimana perasaan yang berhubungan dengan kasih sayang dan hubungan seksual dengan pasangan.	1.! Sikap yang berhubungan dengan masalah seksual 2.! Tingkah laku seksual 3.! Kesetiaan terhadap pasangan
7	Keluarga dan teman (Teal)	Area ini melihat perasaan dan perhatian terhadap hubungan dengan kerabat, mertua, serta teman-teman.	1.! Hubungan dengan kerabat, orang tua, dan teman
8	Anak dan pengasuhan anak (Hijau)	Area ini melihat sikap dan perasaan tentang memiliki dan membesarkan anak.	1.! Keputusan mengenai disiplin anak 2.! Cita-cita terhadap anak 3.! Pengaruh anak terhadap hubungan pasangan
9	Masalah kepribadian (Ungu)	Area ini melihat persepsi individu mengenai persoalan yang berhubungan dengan tingkah laku pasangan dan tingkat kepuasan dalam setiap persoalan.	1.! Penyesuaian diri dengan tingkah laku pasangan 2.! Kebiasaan-kebiasaan pasangan 3.! Kepribadian pasangan

10	Peran egalitarian (Abu-abu)	Area ini menilai perasaan dan sikap individu terhadap peran yang beragam dalam kehidupan pernikahan.	1.! Pekerjaan 2.! Tugas rumah tangga 3.! Peran sebagai orang tua
----	-----------------------------	--	--

- 3.! Menurunkan kode ke dalam tema yang sesuai
- 4.! Mencocokkan data dengan tema dan kode yang sudah ditentukan
- 5.! Melakukan evaluasi
- 6.! Menginterpretasikan hasil dan melakukan pembahasan

3.8! Kredibilitas Penelitian

Untuk memenuhi keabsahan hasil penelitian, peneliti melakukan cek dan ricek pada prosedur penelitian yang telah dilakukan. Adapun kriteria yang harus dipenuhi dalam penelitian kualitatif (Satori dan Komariah, 2011) adalah:

1.! Kredibilitas (Validitas Internal)

Keabsahan atas hasil penelitian dilakukan melalui:

- a.! Meningkatkan kualitas keterlibatan peneliti dalam kegiatan di lapangan. Dalam hal ini, peneliti ikut langsung dalam melakukan proses penelitian dan wawancara dengan seluruh sumber data yang terdapat pada penelitian ini.
- b.! Menggunakan bahan referensi untuk meningkatkan nilai kepercayaan akan kebenaran data yang diperoleh, dalam bentuk rekaman suara hasil wawancara dengan subjek.

c. Membercheck, pengecekan terhadap hasil yang diperoleh untuk memperbaiki dan sebagai tambahan jika ada kesalahan dalam memberikan data yang dibutuhkan.

2. Transferabilitas

Penelitian ini akan memperoleh tingkat yang tinggi apabila para pembaca dapat memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah dini.

3. Dependabilitas dan Conformabilitas

Dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan pembimbing untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam penelitian berkaitan dengan data yang harus dikumpulkan.